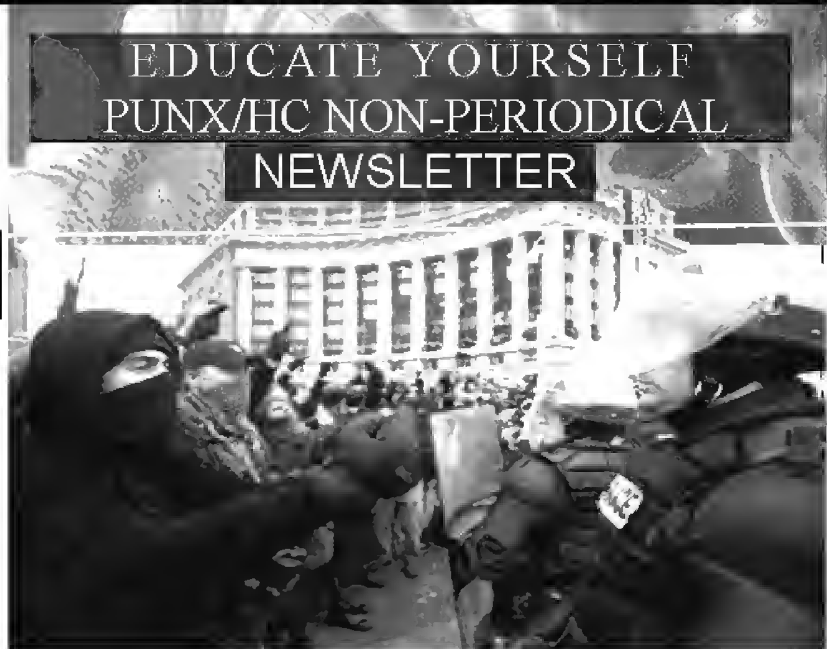
Jurnal ini gratis seperti timah panas yang berusaha memisahkam hak dari kontrol hidupmu





EDUCATE YOURSELF PUNX/HC NON-PERIODICAL NEWSLETTER

SELF MANIFESTO

oleh : dedevandal



Selalu ada saja halangan untuk menyelesaikan jurnal ini,permasalahan klasik seperti kurangnya dana/ tuhannya dunia modern/tai'/ (baca:"uang")hal ini juga menjadi semakin sulit kembalinya saya menjadi pengangguran tapi udah ngebet banget mau kawin. anjing haha..!!! Belum lagi hobi malas dan masturbasi yang mulai kembali menjadi rutinitas keseharian dalam hidup dengan tubuh yang berlemak,pucat seperti bangkai babi yang penuh belatung membusuk mati karena terlalu lama mengapung di kapuas,puuuh segala macam bentukan yang coba merampas kehidupan semakin nyata akhir-akhir ini dan tak berkesudahan membuat saya mengambil inisiatif untuk menyelesaikan jurnal ini sebagai respon atas apa yang telah terjadi sekarang. **CUKUP SUDAH!!!** Untuk memaklumi hidup dan terus-menerus di pecundangi oleh benang-benang merah dajjal berkedok globalisasi dan neo liberalisme yang mengkomoditaskan setiap aspek kehidupan.melalui kebijakan-kebijakan pasar untuk kepentingan para kaum kapital dan pemerintah sebagai alat legal pencapaiannya . Kita terlalu apatis sekarang teman,sampai kapan kita masih terdiam menelan mentah dan menganggap wajar segala sesuatu yang mulai menghujam tubuh dan sedikit demi sedikit membungkam diri kita dari realita dengan apa sedang terjadi di sekitar kita ,wajar jika hidup ini tak kalah fiktif nya dengan iklan-iklan pencitraan sabun mandi, sinetron-sinetron,konsumerisme sampai banyolan caleg partai yang mengumbar omong kosong dalam pemilu yang katanya demokratis seperti sekarang karena kita tidak pernah mau tahu bahkan tidak pernah peduli apa arti hidup yang sebenarnya paling tidak untuk diri kita sendiri.apakah wajar jika gigs teman-teman di singkawang di bubar paksa tanpa alasan yang jelas oleh aparat atau nasib teman-teman yang ada di jalan di tangkap,di pukuli, di pecundangi dengan alasan prosedur keamanan tabilitas nasional karena lagi-lagi kita tidak peduli dan tak mau tahu betapa sulitnya teman-teman di daerah dan mungkin kita sendiri untuk eksis dan kesulitan-kesulitan mendapatakses untuk sekedar berekpresi,berkreasi yang mana kondusif itu hanya di artikan belanja di mall dan nongkrong di kafe-kafe terkenal. Wajar jika di wilayah pesisir singkawang,pontianak dan daerah-daerah yang umumnya dataran rendah menjadi langganan banjir pada musim hujan di anggap sebagai fenomena bencana alam biasa,lagi-lagi di karenakan ketidak pedulian dan sikap apatis kita untuk tahu bahwa semakin berkurangnya hutan-hutan sebagai lahan resapan air akibat gencarnya ekplorasi lahan,ekploitasi di daerah-daerah hulu untuk pembukaan lahan perkebunan monokultur seperti sawit.dan rencana pertambangan mangan/bauksit di tayan hilir serta pembangunan dan real estate di kota pontianak yang tentu saja akan mematikan mata pencaharian penduduk lokal dan hanya menguntungkan para investor-investor dan pendapatan devisa pemerintah daerah semata. Bukan masyarakat!!!

Dan wajar jika jurnal ini mungkin hanya di jadikan alas duduk di saat acara berlansung,atau hanya sampah-sampah yang bertebaran tak berarti,atau hanya klipingan semata-mata untuk menambah koleksi selebaran-selebaran tak terdahulu yang bernasib sama hanya demi identitas seberapa revolusioner nya kita. Dan selalu tidak pernah peduli untuk apa artikel ini di sebarkan dan seberapa penting nya belajar tahu dan peduli bersama-sama untuk perubahan hidup kita sendiri tanpa harus terjebak oleh indentitas pada label setelan,leather jacket,boot atau sepatu vans dan sweater hatebreed asli. Jadi jelas,kapan lagi kita bisa mengubah hidup kita sendiri dalam kontek kebebasan sesungguhnya yang mesti di capai untuk hidup yang lebih baik,dinamis dan lebih harmonis tanpa hirarki,tanpa dominasi oleh orang lain. sepakat?? "hilangkan derita,siapkan diri kita,mengubah sistem yang ada" (brotheragaintsbrother). Jadi kapan kita siap untuk mengubah kehidupan statis diatas neraka dunia ini bersama-sama tanpa harus melabelisasikan diri kita dengan apa yang kita kenakan tetapi dengan apa yang kita perjuangkan dan keinginan atas inisiatif kita untuk mengembalikan neraka ini menjadi tempat kehidupan yang lebih baik untuk kita dan semua orang serta keseimbangan alam sekitarnya

Sekarang buka hati dan pikiran kita,saat ini juga kita adalah bagian dari semesta, kita adalah individu-individu yang mendambakan kebebasan yang hakiki yang lebih manusiawi mencoba membentuk afiniti dengan orang-orang yang cintai untuk merealisasikannya berupaya merebut kembali hak-hak yang telah di rampas dari dri kita. Kita adalah bagian dari para Pedagang Kaki Lima(PKL) yang lapakan-lapakannya yang digusur dan dihancurkan oleh Satpol PP dengan alasan keindahan kota. Kita adalah bagian dari pelajar dan mahasiswa yang menolak keras atas kebijakan pemerintah RUU pendidikan karena kita berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan menuntut pendidikan gratis.kita adalah bagian dari para petani yang berjuang untuk mempertahankan lahan pertanian dan mata pencahariannya yang direbut oleh pihak pemerintah dan para pemodal karena ekplorasi dan ekploitasi lahan untuk kesejahteraan rakyat adalah omong kosong. Dan kita adalah bagian dari individu yang menolak fatwa haram MUI untuk Golput dalam pemilu secara sadar karena semua bentuk pemerintahan apapun hanyalah alat untuk mengabdi pada tuhan yaitu: Agenda Korporasi. Dan Trinitas Suci Baru"—- IMF,Bank Dunia dan WTO'***

MAY DAY BUKAN HARI BURUH!!!

Ya betul, Mayday bukan hanya sekedar hari buruh yang berhak diakui oleh mereka yang merasa dirinya buruh. Mayday adalah hari bagi setiap orang, setiap individu yang merasa kebebasan mereka terebut oleh sebuah sistem ekonomi dan budaya yang hanya menyisakan ruang untuk sebuah aktifitas rutin yang penuh perhitungan untung-rugi hari bagi mereka yang berhasrat menjadi manusia, bukan hanya sekedar penjual dan atau pembeli Mereka yang menolak diri mereka memimpikan hidup dengan keragaman nilai bukan hanya hidup tanpa kemandirian, kreatifitas, kekuatan dan penemuan-penemuan nilai-nilai baru yang tidak terdesak dan tergusur oleh satu nilai 'nilai ekonomi'. Mereka yang menolak mendasarkan hidup mereka hanya pada satu kepentingan dan tujuan: 'kepentingan dan orientasi pasar' Mereka yang menginginkan hidup dengan petualangan dan dengan kontrol penuh atas diri mereka sendiri dalam genggaman tangan mereka.

Hari bagi setiap individu yang menolak dunia yang hanya menghargai orang dari seberapa banyak properti yang ia miliki, seberapa besar kesuksesan yang ia peroleh dan seberapa besar kekuasaan yang ia raih Hari bagi setiap orang yang menolak untuk di-standarisasi, di massifikasi, diasingkan dan direduksi eksistensinya sebagai komoditas belaka.

Mayday bukan hanya hari para buruh yang menolak diperbudak hanya karena mereka tak punya modal dan melacurkan diri mereka didalam pabrik-pabrik untuk sekedar kebutuhan hidup sehari-hari namun juga hari bagi seorang pekerja kerah putih yang bekerja di sebuah korporasi dan menolak jadi kelas menengah. Hari bagi seorang profesional muda yang menolak menjadi tua dan meninggalkan profesi mereka .Hari bagi seorang agen asuransi yang menjelaskan pada setiap klien mereka bahwa tak pernah ada jaminan polis yang cocok bagi hidup mereka, hari bagi seorang penyair yang menghidupi puisinya dan hari seorang rapper yang mengasah skill-nya hingga ke level gila-gilaan dan menolak menjualnya ketangan sebuah korporasi rekaman Hari bagi seorang punk rock yang berhenti di-mohawk dan keluar dari stereotipikal 'punk rock' dan berbagi pengetahuan tentang independensi komunitas dengan seorang Darul Arqam. Hari bagi seorang gitaris grindcore yang tak lagi menulis lagu tentang kematian karena sadar bahwa kematian adalah hal yang normal didalam masyarakat yang hanya sekedar bertahan hidup. Hari bagi seorang seniman yang memberi jari tengah pada kurator. Hari bagi seorang religius yang membenci institusi agama dan menolak seruan perang agama. Hari bagi seorang desainer pada sebuah perusahaan periklanan yang mem-vandal sendiri billboard hasil ide mereka dan hari bagi seorang anak keturunan sunda yang melecehkan omongan negatif ayahnya tentang ras medan dan cina dan kemudian menyebut ayahnya sebagai seorang rasis..Hari bagi seorang pegawai bank yang pura-pura lupa catatan keuangan satu semester terakhir dan menyimpannya untuk dijual ke tukang beling. Hari bagi seorang ibu rumah tangga yang menolak mencuci piring dan pakaian suami jika hanya lantaran 'kewajiban moral seorang istri'. Hari bagi seorang anggota geng bermotor yang tak lagi yakin bahwa hidup dapat dijalani diatas sepeda motor dan tak percaya omongan 'senior' feodal mereka bahwa membunuh anggota geng musuh dapat mewakili eksistensi mereka. Hari bagi seorang anak SMA yang tak ingin mencari identitas didalam sebuah pencitraan sabun mandi, odol, deodoran atau sepatu Nike dan hari bagi seorang tamtama yang tak yakin lagi dunia ini dapat dibangun dengan komando dan sadar ia punya potensi kebebasan yang tak bisa dicampuri oleh patriotisme dan bacot komandan mereka.

Hari bagi seorang intel yang muak mengintai hidup orang lain untuk kemudian mulai sibuk 'memata-matai' hidupnya sendiri Hari bagi pengamen jalanan yang menolak mengemis belas kasihan penumpang angkot dan tetap bernyanyi sepanjang hari dan memakan makanan dari tong sampah sebuah Plaza Hari bagi sepasang kekasih yang menjalani cinta atas dasar restu dan komentar orang lain dan tidak lagi menghakimi cinta atas alasan kelamin Hari bagi seorang homoseks yang tak lagi percaya pada klub-klub gay dan mencari kebebasan dengan membakar tabloid "Gaya Nusantara". Hari bagi seorang karyawan McDonalds yang memperlambat layanan bagi konsumen dan mencuri stok makanan yang terbuang dari gudang dan hari bagi seorang ABG yang membawa rekan-rekannya nangkring di fast food berjam-jam dengan bermodal air putih dan timbel dari rumah dan tak membeli makanan disana. Hari bagi seorang penggemar film yang bertanya 1000 kali pada petugas tiket "film apa hari ini?" dan hari bagi seorang seniman performance yang berkostum satpam pada sebuah bank dan breakdance sepanjang hari. Hari bagi mereka yang berikrar akan memblokade setiap jalan yang akan dilalui birokrat IMF, World bank dan WTO di seluruh Indonesia, Hari bagi seorang aktivis laskar jihad yang mempropagandakan perang melawan Israel tanpa terperangkap retorika rasis dan perang agama, Hari bagi seorang aktivis mahasiswa yang tak percaya lagi retorika gerakan moral dan membuat nilai-nilainya moralnya sendiri yang bukan demi nilai-nilai dari slogan-slogan ilusi seperti "Demi Tuhan, Bangsa dan Almamater". Hari bagi seorang nasionalis yang tak lagi menyembah patung burung garuda dan mulai membangun komunitas bukan atas alasan cinta tanah air dan hari

bersambung ke hal 3 ....



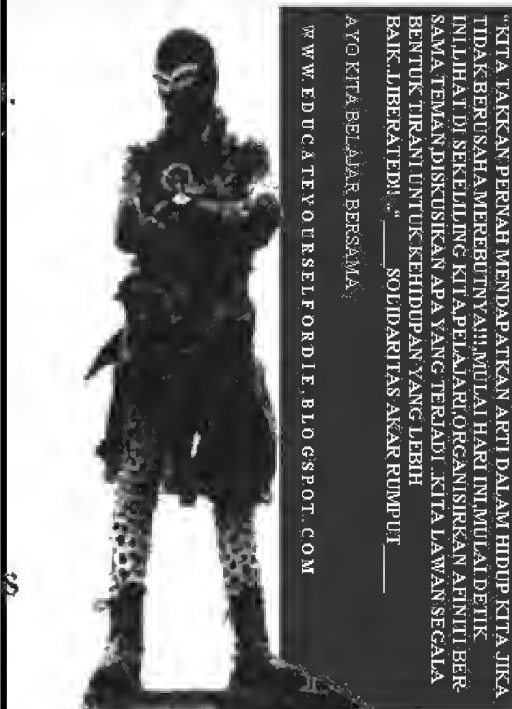
"Kita telah membunuh saat kita menutup mata kita dari kemiskinan, penderitaan dan kekejaman. Kita telah membunuh, karena lebih mudah saat kita menyetujui, atau berpura-pura membenarkan institusi sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan yang menyengsarakan, daripada secara tegas memerangi semua hal tersebut."

Hermann Hesse,



sambungan darihal 2
bagi seorang fasis yang bunuh diri.
Dan yang paling pasti, Mayday adalah hari bagi kami yang tak peduli kalian mengerti selebaran ini atau tidak, tak peduli selebaran ini berguna bagi kalian atau tidak. Di sebuah era dimana massa mayoritas melecehkan kebebasan individu dan kekuatan individu dipakai untuk meraih massa guna kepentingan dirinya dan segelintir orang kami tak tertarik untuk ikut dalam kompetisi meraih simpati dan dukungan 'massa'. Bagi kami kekuatan 'massa' hanya akan lahir jika setiap orang menyadari kekuatannya sendiri untuk dapat bebas dan melakukan apa yang dikatakan hasratnya bukan hasrat yang diciptakan oleh elit, birokrat, pemilik modal, kebutuhan pasar, dan tradisi. Bagi kami, Mayday bukan 'hari buruh' karena momen peringatan model begini bagi kami hanyalah omong kosong. Kami tak ingin bebas hanya dalam satu hari saja. Kami tak ingin sebuah hidup hanya diatas sebuah panggung festival sehari seperti layar tancep yang jika ada gerimis langsung bubar. Kami ingin festival 'setiap hari' yang memfasilitasi lantai dansa bagi 'setiap yang hidup'. Mayday adalah hari kita semua ketika menghajar kebosanan sebuah dunia.
Rebut dan curi kembali hidup kalian, tuntutlah yang tak mungkin !!! **LET'S GET THE 'PARTY' STARTED!!!**
:: solidaritas akar rumput ::
REVOLUTION FOR THE FUCK OF IT !!!

Catatan: Selebaran ini dibagikan di Bandung pada saat 1 Mei, dibuat partai "Sayap Ikarus" dan di bajak buat kalian sendiri di kota masing-masing meskipun hanya dua orang dan print dan sebarkan selebaran ini di kota kalian!!! ***



Don't hate the media...be a media
Vote for nobody
Toward mayday 2009

MEMBUAT HARDCORE/PUNK MENJADI ANCAMAN KEMBALI bag.2

Lanjutan dari punk/hc sebagai ancaman



Pergerakan punk/hc yang sesungguhnya adalah sebuah gerakan revolusioner anti-penindasan dan sebuah gerakan libertarian dari kelompok orang-orang yang tidak puas dengan kondisi dunia saat ini. Sebuah counter-culture...

Punk, hc atau apa pun namanya, dalam konteksnya, adalah sebuah gerakan resistensi. Kita semua dapat mempelajari mengenai soal tersebut dari sejarah munculnya budaya punk, hingga perkembangannya ataupun berbagai gerakannya dalam ruang lingkup sosial politik. Kita lihat dulu dari band the Sex Pistols, sebuah band punk yang pada masanya merupakan sebuah ancaman yang cukup besar bagi sistem pemerintahan monarki di Britania yang dipimpin oleh Ratu Elizabeth. Band ini pada zamannya sangat mencolok karena selain mereka tampil dengan penampilan yang "shocking" dan unik, mereka juga tampil terang-terangan menghujat sang ratu, mengibarkan bendera anarkisme, dan mempropagandakan nihilisme

Pada inti dari pergerakan awalnya (sebelum merekja mengubah haluan dari konsep revolusi kepada masalah uang), mereka terang-terangan membuka kebobrokan dari sistem monarki, dimana pada masa itu jumlah pengangguran di Inggris sudah mencapai taraf yang mengkhawatirkan dan tampaknya kaum kelas penguasa malah semakin kaya seiring dengan semakin menurunnya taraf hidup kelas menengah ke bawah dan kelas pekerja. Dari situ kita dapat melihat bagaimana pada awal kemunculannya, budaya punk adalah sebuah budaya penentangan, budaya resistensi terhadap ketidakseimbangan sistem yang beralaku.

Gerakan resistensi yang mengantar kaum muda yang putus harapan kepada sebuah idealisme baru mengenai pemberontakan kaum muda, tidak padam walau pun the Sex Pistols pada akhirnya menjadi sell-out (berkolaborasi dengan kaum kapitalis demi keuntungannya sendiri). Kemunculan band anarcho-punk CRASS, turut mempelopori gerakan politisasi bagi kaum punk yang menggabungkan konsep pemberontakan dari punk dengan konsep anarkisme. Dengan lirik-liriknya band tersebut mempopulerkan gerakan resistensi langsung menentang pemerintahan dan menolak tunduk pada sistem kapitalisme. Dengan kata lain mereka setidaknya membuka mata massa punk mengenai perlunya meniadakan konflik horizontal (melawan sesama kaum tertindas) sehingga akhirnya menggugah kepada konflik vertikal (melawan kepada kaum penindas). Pergerakan ini menjadi sebuah influence bagi banyak gerakan kaum punk anarkis hingga saat ini, dan seiring dengan kemunculan band ini di berbagai tempat lain juga mulai muncul band-band atau pun organisasi-organisasi independen, kolektif dan berbagai komunitas d.i.y.

Bersambung ke hal.4..........

Sambungan hal 3

Dari kemunculan budaya ini, akhirnya melalui berbagai tahapan dan pergerakan, muncul gerakan-gerakan resistensi lain, yang juga mengarah kepada penyerangan terhadap sistem. Seperti juga kemunculan budaya punk, terbit juga budaya mengenai konsep pengendalian diri, menjauhkan diri dari segala jenis produk yang dianggap beracun yang diedarkan oleh kaum kapitalis. Budaya pengendalian diri tersebut dikenal dengan Straight Edge, yang pertama kali dipopulerkan oleh band MINOR THREAT. Kalau kita melihat sepintas, budaya SxE tersebut bila dirunut lagi mengarahkan kita semua kepada ketidakadilan sebuah sistem. Sebuah sistem kapitalis yang mendistribusikan produk-produknya yang cenderung menjadikan massa menjadi self-destruct, menganggap massa sebagai sebuah komoditi. Dari situ kita dapat melihat, bahwa bagaimanapun juga baik gerakan awal punk, maupun perkembangan dari punk seperti SxE, semua mengarahkan massa punk/hc pada satu konsep yaitu ; penentangan terhadap sistem setan kapitalisme

Pada masa dewasa ini, banyak dapat kita temukan band-band SxE yang menggabungkan konsep SxE dengan konsep-konsep libertarian seperti anarkisme. Hal seperti ini tampak sebagai sebuah gerakan yang menggembirakan, karena walau bagaimana pun juga sebenarnya SxE, veganisme, anarkisme atau gerakan libertarian apapun, pada akhirnya akan mengarah pada satu sumber, melawan kapitalisme.

Seperti juga gerakan skinhead yang pada awalnya tampak "kurang politis". Pada masa ini mulai dimunculkan pengertian-pengertian bahwa budaya working class seperti skinhead sebenarnya juga berkaitan dengan gerakan politis. Karena walau bagaimana pun, working class adalah bagian terbesar dari roda yang menjalankan produksi-produksi yang sering digunakan bagi kepentingan kaum kapitalis. Working class adalah sebuah kelas yang digunakan, ditindas dan ditipu oleh kaum kapitalis, oleh karena itu sepertinya sangat absurd kalau skinhead yang dimulai oleh budaya working class itu menjadi gerakan yang sama sekali apolitik. Gerakan politik tersebut kini ditangkis oleh berbagai gerakan yang mayoritas didominasi oleh skinhead seperti organisasi ARA (Anti Racist Action) atau pun RASH (Red and Anarchist Skinhead), yang secara jelas juga merupakan sebuah gerakan politikal penentangan terhadap sistem kapitalisme
Yang sangat disayangkan adalah-sebuah fenomena yang terjadi dinegeri sialan ini, yaitu, bahwa bagaimana sebuah budaya resistensi yang radikal menjadi hanya sebuah budaya tren global dari kapitalisme. Budaya punk yang sebenarnya sudah dikenal disini sejak sekitar lima sampai sepuluh tahun yang lalu tak ubahnya sebagai sebuah budaya pop. Punk/hc disini hanya diterima sebagai sebuah entertainment, tidak lebih. Belum pernah massa punk/hc disini membuat pergerakan-pergerakan nyata dalam menentang kapitalisme, selain hanya mengkonsumsi produk kapitalisme secara buta. Tak pernah ada kesadaran disini mengenai hal-hal konsumerisme (yang sebenarnya adalah anak emas dari kapitalisme), dan bagaimana seharusnya kita berdiri menentangnya.

Mungkin juga bahwa informasi disini yang menjadi sebuah barang yang sangat mahal harganya adalah salah satu penghambat, mengapa sampai kini budaya resistensi dari punk/hc baru muncul setelah sekian tahun datang dan berkembang. Tapi hal ini bukanlah terlalu masalah apabila kita mau saling berbagi informasi yang kita miliki, menghilangkan prasangka kompetisi yang tidak sehat, dan menjalin solidaritas. Dan kita mulai untuk lebih memperhatikan juga soal lirik-lirik lagu yang sering kita dengar, yang sering menjadi sebuah keheranan tersendiri, bahwa bagaimana rekaman-rekaman dari band CONFLICT, EARTH CRISIS, PROPAGANDHI, DISRUPT, BRUTAL TRUTH dan lainnya, tidak pernah menjadikan diri kita lebih kritis dalam berpikir dan bertindak. Sudah saatnya kita menelaah lagi lirik-lirik dari band-band tersebut. Mungkin juga mendiskusikan dan membicarakannya dengan teman, tidak sekedar membahas mengenai soalan band tersebut tanpa pernah sekalipun membahas mengenai makna dari lirik-liriknya. Kita dapat mulai mendidik diri kita sendiri. Pengetahuan dan pendidikan bagi massa punk/hc sebenarnya sudah terhampar luas, seluas masuknya berbagai macam rekaman dari band-band seperti itu ke Indonesia. Dan kita semua dapat belajar dari sana, ya setidaknya untuk awal terbukanya pikiran kita terhadap lingkungan sosial di sekitar kita.

Bagi yang sudah atau setidaknya sadar akan ketidakadilan sistem yang berlaku dan mulai mengangkatnya dalam lirik-lirik lagu kita, atau mengangkatnya dalam tema-tema dalam newsletter atau fanzine kita, sudah saatnya bagi kita untuk tidak berhenti sampai disitu. Tetapi mulailah untuk mengangkat tema-tema tersebut dalam kehidupan kita sehari-hari
Memberontaklah dalam keseharian semua setelah kalian kenali musuhmu. Rasanya sudah cukup bagi kita semua untuk hanya duduk diam dan mendengarkan musik seakan tanpa makna. Kitalah generasi yang berbeda dengan generasi mainstream, dan sudah saaatnya kita untuk membedakan gerakan praksis kita dengan apa yang dilakukan oleh generasi mainstream ***



About educate yourself
Jurnal ini di buat atas inspirasi dan inisiatif dari teman-teman yang masih sepakat dan berusaha untuk mencipatakan dunia yang lebih baik. Kami masih percaya apa yang kami lakukan secara sadar menolak sebuah bentuk dunia yang mengalienasikan kami,mencipatakan kami sebagai sebuah mesin produksi untuk kepentingan pasar,tapi sangat sedikit di beri arti.kami,para kaum muda menolak segala bentuk ketertindasan yang semakin hari,semakin nyata bentuk nya. Dan kami menciptakan suatu bentuk solidaritas tanpa hirarkis,sebagai alternatif untuk mewujudkan suatu bentuk kehidupan yang kami ingin kan.
Siapapun kalian,di manapun kalian berada ..bergabunglah bersama kami.tidak ada batasan,kita tolak suatu bentuk dunia baku ini yang mengabdikan dirinya kepada tuhan yang mereka ciptakan sendiri.
Tolak teror kekerasan dalam hak kita untuk mendapatkan suatu kehidupan yang dinamis.rise up! www.educate yourselfordie.blogspot.com